

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha dari manusia untuk dapat mengembangkan diri. Oleh sebab itu, setiap manusia diwajibkan untuk belajar baik melalui jalur formal maupun non formal, pendidikan formal merupakan pendidikan yang terjadi secara teratur. Sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan secara tidak teratur dan bersifat khusus. Karena belajar itu merupakan kunci sukses untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan, jadi bila seseorang itu tanpa belajar, maka ia tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan.

Selain itu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan untuk mengembangkan diri seseorang. Pendidikan bagi setiap orang merupakan suatu keharusan atau kewajiban, karena melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sebagai mana yang tertuang dalam Undang - Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pada dunia pendidikan belajar merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar pihak yang terlibat langsung adalah mahasiswa dan dosen. Dosen sebagai pengajar, sedangkan mahasiswa sebagai individu yang belajar dituntut selalu belajar untuk memperoleh prestasi yang baik. Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Prestasi belajar mahasiswa merupakan tuntutan wajib dalam kehidupan dunia pendidikan.

Banyak upaya yang dilakukan pendidik maupun peserta didik untuk meningkatkan dan memaksimalkan prestasi belajar. Dari pendidik atau sekolah mengoptimalkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pengelolaan kelas, media pembelajaran, bahkan sampai menerapkan berbagai kurikulum yang terus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini.

Pada umumnya untuk menilai keberhasilan proses belajar adalah dengan melihat prestasi belajar mahasiswa. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar mahasiswa. Kegiatan belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pencapaian sebuah

prestasi belajar. Prestasi belajar juga memberikan nilai positif terhadap mahasiswa dalam kaitannya mereka untuk menjadi pandai.

Menurut Gunarso (dalam Hamdani, 2011:138), makna prestasi belajar adalah “Usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar”. Pendidikan bisa dikatakan berhasil jika prestasi belajar tercapai dengan baik. Para mahasiswa masih menemui kesulitan dalam meningkatkan prestasi dan menjadi keluhan dari berbagai mahasiswa berbagai program studi khususnya Progran Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Mata kuliah pada jurusan FKIP Akuntansi disamping mendapatkan materi kuliah keguruan juga mendapat materi bidang ekonomi maupun akuntansi. Pada materi bidang akuntansi banyak mahasiswa yang mendapat prestasi belajar yang rendah. Pernyataan itu dinyatakan dengan banyak mahasiswa yang melakukan revisi pada mata kuliah tersebut. Mata kuliah yang banyak direvisi mahasiswa salah satunya adalah mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan (DAK).

Prestasi belajar merupakan hal penting bagi mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi. Banyak mahasiswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar akuntansi yang dicapai masih belum memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-

upaya guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Menurut Slameto (2003:53):

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain meliputi intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa diantaranya keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, guru dan cara mengajar, interaksi edukatif, kurikulum dan lain sebagainya.

Untuk mengurangi kegagalan dalam prestasi diperlukan motivasi yang tinggi. Motivasi menjadi faktor yang berpengaruh untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan dengan untuk belajar. Seseorang akan menampilkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan apabila ia mempunyai motivasi belajar.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa suatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:114) “Motivasi adalah sebagai suatu pendorong yang

mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”.

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Secara sederhana dapat dikatakan apabila mahasiswa tidak memiliki motivasi dalam belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri mahasiswa tersebut. Apabila motivasi rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah dan besar kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan belajar.

Dilihat dari segi internal, tanpa mengesampingkan faktor-faktor yang lain kebiasaan belajar juga sangat menentukan prestasi yang dicapai. Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang secara kontinyu dilakukan guna mendapatkan ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Sebagai seorang pelajar belajar merupakan kewajiban yang mau tidak mau harus dikerjakan. Kesungguhan belajar seseorang sangat diperlukan dalam usaha meraih prestasi belajar yang gemilang. Banyak mahasiswa yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa, hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, kurangnya motivasi, dan tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar.

Kebiasaan belajar bukanlah bakat alamiah atau bawaan (hereditas) akan tetapi merupakan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tanpa sadar dari waktu-waktu yang lalu. Karena selalu diulang-ulang maka

perilaku tersebut terbiasakan dan pada akhirnya terlaksana secara spontan. Jadi kebiasaan belajar ini mula-mula dibentuk sendiri oleh individu secara sadar atau tidak dan kemudian kebiasaan belajar yang telah tertanam akan membentuk corak individu tersebut, yaitu individu yang sukses dan individu yang gagal dalam studinya. Dengan motivasi belajar yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik maka akan tercapainya prestasi belajar yang di inginkan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul:

“PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang akan diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Pada penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
2. Prestasi belajar yang dibatasi nilai ujian akhir semester 2 yang telah dicapai oleh mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1.
3. Motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
4. Kebiasaan Belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012?
2. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolak ukur

keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam kuliah DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah DAK 1 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya motivasi belajar dan kebiasaan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.
- b. Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dalam berkualitas.